

**GAMBARAN PENGETAHUAN REMAJA PUTRI TENTANG
MANFAAT KONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH PADA
SAAT MENSTRUASI DI DESA LAWATAN RW 04**



TUGAS AKHIR

Oleh :

ANNISA NUR FADELINA

18080154

PROGRAM STUDI DIPLOMA III FARMASI

POLITEKNIK HARAPAN BERSAMA

2021

**GAMBARAN PENGETAHUAN REMAJA PUTRI TENTANG
MANFAAT KONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH PADA
SAAT MENSTRUASI DI DESA LAWATAN RW 04**



TUGAS AKHIR

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat dalam Mencapai
Gelar Derajat Ahli Madya

Oleh :

ANNISA NUR FADELINA

18080154

PROGRAM STUDI DIPLOMA III FARMASI

POLITEKNIK HARAPAN BERSAMA

2021

HALAMAN PERSETUJUAN

**GAMBARAN PENGETAHUAN REMAJA PUTRI TENTANG
MANFAAT KONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH PADA
SAAT MENSTRUASI DI DESA LAWATAN RW 04**

TUGAS AKHIR



DIPERIKSA DAN DISETUJUI OLEH :

PEMBIMBING I

INUR TIVANI, S.Si, M.Pd

NIDN: 0610078502

PEMBIMBING II

RATIH SAKTI PRASTIWL, S.ST, M.PH

NIDN: 0604029003

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir ini diajukan oleh :

NAMA : ANNISA NUR FADELINA

NIM : 18080154

Program Studi : Diploma III Farmasi

Judul Karya Tulis Ilmiah : Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Tentang
Manfaat Konsumsi Tablet Tambah Darah Pada
Saat Menstruasi di Desa Lawatan RW 04

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Tim Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Ahli Madya Farmasi pada program Studi Diploma III Farmasi, Politeknik Harapan Bersama.

TIM PENGUJI

Ketua Sidang : apt. Sari Prabandari, S.Farm. M.M (.....)

Penguji 1 : Ratih Sakti Prastiwi, S.ST, M.PH (.....)

Penguji 2 : apt. Anggy Rima Putri, M. Farm (.....)

Tegal, 20 April 2021

Program Studi Diploma III Farmasi

Ketua Program Studi,



Apt. Sari Prabandari, S.Farm. M.M

NIPY: 08.015.223

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Tugas Akhir ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

NAMA	: ANNISA NUR FADELINA
NIM	: 18080154
Tanda Tangan	: 
Tanggal	: 6 Mei 2021

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Politeknik Harapan Bersama, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

NAMA : ANNISA NUR FADELINA
NIM : 18080154
Program Studi : DIPLOMA III FARMASI
Jenis Karya : TUGAS AKHIR

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Politeknik Harapan Bersama Tegal **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya tulis ilmiah saya yang berjudul :

**GAMBARAN PENGETAHUAN REMAJA PUTRI TENTANG MANFAAT
KONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH PADA SAAT MENSTRUASI DI
DESA LAWATAN RW 04**

Berserat perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Non eksklusif ini Politeknik Harapan Bersama berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pengkalan kata (database), merawat dan mempublikasikan karya tulis ilmiah saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan pemilih Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya,

Dibuat di : Tegal

Pada Tanggal : 6 Mei 2021

Yang menyatakan



(ANNISA NUR FADELINA)

MOTTO :

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain) dan hanya kepada Tuhan engkau berharap” (QS. Al-Insyirah: 6-8)

“Pendidikan merupakan senjata paling ampuh untuk merubah Dunia”
(Nelson Mandela)

“Sebaik-baiknya manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia lainnya”
(HR. Ahmad, ath- Thabrani, ad-Daruqni)

“Bermimpilah seolah-olah anda hidup selamanya. Hiduplah seakan-akan inilah hari terakhir anda” (James Dean)

“Jadikanlah sholat dan sabar sebagai penolongmu. Dan sesungguhnya yang demikian itu sungguh berat, kecuali bagi orang-orang yang khusuk”
(QS. Al-Baqarah : 4-5)

Kupersembahkan untuk :

- Kedua Orang Tuaku dan Adikku
- Keluarga Kecil Prodi Diploma III Farmasi
- Sahabat keluh kesahku Windi, Mba Fidoh, Melin
- Almamaterku
- Kelas 6E Farmasi

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang senantiasa yang memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul “Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Tentang Manfaat Konsumsi Tablet Tambah Darah Pada Saat Menstruasi Di Desa Lawatan RW 04”.

Tugas Akhir ini dibuat sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya politeknik Harapan Bersama. Banyak yang membantu penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini dari awal hingga akhir. Melalui kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Nizar Suhendra, Amd, S.E, MPP selaku Direktur Politeknik Harapan Bersama.
2. Ibu apt., Sari Prabandari, S.Farm., M.M selaku Ketua Prodi Farmasi Politeknik Harapan Bersama dan selaku ketua penguji.
3. Ibu Inur Tivani, S.Si, M.Pd selaku pembimbing I yang telah sabar meluangkan waktunya dalam membimbing, mengarahkan dan memotivasi penulis.
4. Ibu Ratih Sakti Prastiwi, S.ST, MPH selaku pembimbing II yang telah sabar meluangkan waktunya dalam membimbing, mengarahkan dan memotivasi penulis.

5. Ibu apt. Anggy Rima Putri, M. Farm selaku penguji II yang telah sabar meluangkan waktunya dalam membimbing, mengarahkan dan memotivasi penulis.
6. Seluruh Dosen Diploma III Farmasi Politeknik Harapan Bersama yang telah banyak memberikan bekal ilmu pengetahuan.
7. Kedua orang tuaku tersayang, Bapak Sakhori dan Mama Slamet Nurhayati yang selalu memberikan semangat , doa tiada hentinya dan motivasi kepadaku untuk bisa menyelesaikan tugas akhir ini. Jasa-jasamu tidak akan pernah tergantikan dan terimakasih atas kesabaran untuk menunggu kelulusanku.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Tugas Akhir ini banyak kekurangan dan kesalahan karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kesempurnaan laporan Tugas Akhir ini. Akhir kata, penulis berharap Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu kefarmasian dikemudian hari.

Tegal, 06 Mei 2021

Penulis

INTISARI

Fadelina, Annisa Nur., Tivani, Inur., Prastiwi, Ratih Sakti., 2021. Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Tentang Manfaat Konsumsi Tablet Tambah Darah Pada Saat Menstruasi Di Desa Lawatan RW 04

Anemia sangat rawan terkena pada remaja putri dikarenakan masih banyak remaja yang kurang pengetahuan tentang anemia. Tingginya kejadian anemia pada remaja putri dikarenakan masih banyak remaja putri yang tidak terbiasa mengkonsumsi tablet tambah darah pada saat menstruasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pengetahuan manfaat konsumsi tablet Fe pada saat menstruasi.

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan instrumen penelitian menggunakan kuisioner. Responden dalam penelitian ini berjumlah 70 orang remaja putri Desa Lawatan RW 04 yang telah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*. Pengambilan data dilakukan pada bulan Januari 2021. Dan data dianalisis dengan menggunakan analisis univariat

Hasil Penelitian Karakteristik responden berdasarkan umur mayoritas berumur 14-15 tahun yaitu 37 (52,9%), berdasarkan pendidikan mayoritas berpendidikan SMP sebanyak 37 (52,9%) dan berdasarkan sumber informasi mayoritas mendapatkan sumber informasi dari internet sebanyak 41 (58,6%). Tingkat pengetahuan responden mayoritas mempunyai tingkat pengetahuan cukup sebanyak 34 orang (48,5%). Berdasarkan karakteristik responden dan tingkat pengetahuan berdasarkan umur kategori baik paling banyak umur 16-17 tahun sebanyak 12 orang (42,95), berdasarkan pendidikan kategori baik paling banyak SMA sebanyak 12 orang (42,9%) dan berdasarkan sumber informasi kategori baik tenaga kesehatan sebanyak 12 orang (100%).

Kata kunci : *Pengetahuan, Remaja putri, Anemia, Tablet tambah darah*

ABSTRACT

Fadelina, Annisa Nur., Tivani, Inur., Prastiwi, Ratih Sakti., 2021. The Overview of The Knowledge Level about the Benefit From Consuming Iron Tablets during Menstruation in Lawatan Village

Anemia is very prone to affect teenage girls because most of them were lacking in knowledge about anemia. The high incidence of anemia among teenage girls was due to the fact that many teenage girls did not accustom to consuming iron tablets during menstruation. The purpose of this study was to determine the level of knowledge about the benefits of iron tablets during menstruation.

This research method used descriptive research by using a questionnaire. Respondents in this study were 70 teenage girls in Lawatan RW 04 who have met the inclusion and exclusion criteria. The sampling technique used was purposive sampling. Data collection was carried out in January 2021. The collected data were analyzed by using univariate analysis.

The results of this study showed that most respondents are age 14-15 years old (52,9%), most respondents are in Junior high school (52,9%) and the source information most respondents based on the internet is (58,6%). Respondents' level of knowledge based on age, (42,9%) respondents in 16-17 years old had excellent knowledge. Based on education there are (42,9%) respondents of senior high school who had excellent knowledge. Most respondents have excellent knowledge when the information came from a health worker (100%).

Keywords: *Knowledge, teenage girls, anemia, iron tablets*

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Sampil.....	ii
Halaman Persetujuan.....	iii
Halaman Pengesahan.....	iv
Halaman Pernyataan Orisinalitas.....	v
Halaman Persetujuan Publikasi.....	vi
HALAMAN MOTO DAN PERSEMBAHAN.....	vii
PRAKATA.....	viii
INTISARI.....	x
<i>ABSTRACT</i>	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1.Latar Blakang.....	1
1.2.Rumusan Masalah.....	3
1.3.Batasan Masalah.....	3
1.4.Tujuan Penelitian.....	4
1.5.Manfaat Penelitian.....	4
1.5.1.Manfaat Bagi Peneliti Lain.....	4
1.5.2.Manfaat Bagi Tenaga Kesehatan.....	4
1.5.3.Manfaat Bagi Institusi Pendidikan.....	5
1.6.Keaslian Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1.Pengetahuan.....	6
2.1.1.Definisi Pengetahuan.....	6
2.1.2.Tingkat Pengetahuan.....	7
2.1.3.Faktor Berpengaruh Pada Pengetahuan.....	9
2.1.4.Cara Memperoleh Pengetahuan.....	10
2.2.Remaja.....	13
2.2.1.Pengetahuan Remaja.....	13
2.2.2.Tahapan Remaja.....	13
2.3.Pengertian Tablet Fe.....	14
2.3.1.Fungsi Zat Besi.....	15
2.3.2.Sumber Makanan Yang Mengandung Zat Besi.....	15
2.3.3.Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Absorpsi Besi.....	15
2.3.4.Akibat Kekurangan Zat Besi.....	17
2.4.Kerangka Teori.....	19
2.5.Kerangka Konsep.....	20
BAB III METODE PENELITIAN.....	21
3.1.Ruang Lingkup Penelitian.....	21

3.2. Rancangan Dan Jenis Penelitian.....	21
3.3. Populasi Dan Jenis Sampel Penelitian.....	22
3.3.1. Populasi	22
3.3.2. Sampel	22
3.4. Variabel Penelitian	24
3.5. Definisi Operasional.....	24
3.6. Jenis dan Pengumpulan Data.....	25
3.6.1. Jenis Data.....	25
3.6.2. Cara Pengumpulan Data.....	25
3.7. Validitas dan Reabilitas	26
3.7.1. Validitas.....	26
3.7.2. Reabilitas	27
3.8. Pengelolaan dan Analisa Data	28
3.8.1. Pengolah Data.....	28
3.8.2. Analisa Data	29
3.9. Etika Penelitian.....	30
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	32
4.1. Karakteristik Responden.....	32
4.1.1. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur	32
4.1.2. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan	33
4.1.3. Karakteristik Responden Berdasarkan Sumber Informasi	34
4.2. Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Berdasarkan Obat Tablet Tambah Darah	36
4.3. Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Tentang Obat Tablet Tambah Darah Berdasarkan Karakteristik Responden.....	38
4.3.1. Distribusi Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Berdasarkan Umur	38
4.3.2. Distribusi Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Berdasarkan Pendidikan	39
4.3.3. Distribusi Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Berdasarkan Sumber Informasi	41
4.4. Kendala Penelitian.....	43
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	44
5.1. Kesimpulan.....	44
5.2. Saran	44
DAFTAR PUSTAKA	46

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Keaslian Penelitian	5
Tabel 3.1. Definisi Operasional.....	24
Tabel 3.2. Hasil Validasi	27
Tabel 3.3. Uji Reliabilitas.....	28
Tabel 4.1. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur	32
Tabel 4.2. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan.....	34
Tabel 4.3. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Sumber Informasi....	35
Tabel 4.4. Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Tentang Manfaat Konsumsi Tablet Tambah Darah Pada Saat Menstruasi Di Desa Lawatan....	36
Tabel 4.5. Distribusi Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Berdasarkan Umur	38
Tabel 4.6. Distribusi Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Berdasarkan Pendidikan.....	39
Tabel 4.7. Distribusi Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Berdasarkan Sumber Informasi	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1.Kerangka Teori.....	19
Gambar 2.2.Kerangka Konsep	20

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Izin Penelitian	49
Lampiran 2	Surat Balasan Izin Penelitian.....	50
Lampiran 3	Lembar Persetujuan	51
Lampiran 4	Lembar Data Responden	52
Lampiran 5	Lembar Kuesioner Sebelum Uji Validitas.....	53
Lampiran 6	Lembar Kuesioner Sesudah Uji Validitas	54
Lampiran 7	Lembar Persetujuan Yang Sudah di Isi Responden	55
Lampiran 8	Lembar Data Yang Sudah di Isi Responden.....	56
Lampiran 9	Lembar Kuisisioner Yang Sudah di Isi Responden	57
Lampiran 10	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	58
Lampiran 11	Data Jawaban Responden	60
Lampiran 12	Data Identitas Responden	61
Lampiran 13	Dokumentasi Penelitian.....	63
Lampiran 14	Lembar Konsultasi.....	64

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Masalah anemia bagi kesehatan masyarakat di seluruh dunia, menurut *World Health Organization* (WHO) secara global, kasus anemia mempengaruhi 1,62 miliar orang atau sesuai dengan 24,8% dari populasi (Aulia et al., 2017). Masalah anemia remaja di Indonesia perempuan 27,2% lebih tinggi dibandingkan dengan laki-laki 20,3% proporsi anemia pada kelompok umur 15-24 tahun sebesar 32% (Riskesmas, 2018).

Anemia karena kekurangan zat besi dapat menimbulkan berbagai dampak pada remaja putri antara lain menurunkan daya tahan tubuh sehingga mudah terkena penyakit, menurunnya aktivitas dan prestasi belajar. Remaja putri yang terkena anemia juga kebugarannya menurun sehingga menghambat prestasi olahraga dan produktivitasnya. Masa remaja merupakan masa pertumbuhan yang sangat cepat, kekurangan zat besi pada masa ini akan mengakibatkan tidak tercapainya tinggi badan optimal (Arisman, 2010).

Tingginya kejadian anemia pada remaja putri dikarenakan masih banyak remaja putri yang tidak terbiasa mengkonsumsi tablet Fe saat menstruasi. Hal ini menunjukkan bahwa kesadaran dalam mengkonsumsi tablet Fe saat menstruasi masih rendah (Gibney, 2014).

Anemia sangat rawan terkena pada remaja putri dikarenakan masih banyak remaja yang kurang pengetahuan tentang anemia, pola makan dan kurangnya konsumsi tablet tambah darah menyebabkan remaja putri gampang terkena anemia. Kurangnya kesadaran remaja putri konsumsi tablet Fe saat menstruasi dikarenakan kurangnya informasi dan pengetahuan merupakan faktor yang mempengaruhi konsumsi tablet Fe pada saat menstruasi (Sara, 2017).

Remaja yang memiliki kesadaran rendah dalam memperhatikan makanan yang masuk dalam tubuh, perlu menambah upaya agar zat besi yang kurang dapat terpenuhi setiap harinya. Namun saat ini masih banyak remaja putri yang tidak patuh terhadap konsumsi Fe disebabkan banyak faktor, seperti malas dan efek samping yang sering dirasakan yang dirasakan setelah minum Fe.(Putra, dkk. 2020)

Berdasarkan latar belakang pada penelitian sebelumnya kesadaran remaja dalam upaya pencegahan anemia melalui konsumsi tablet Fe masih rendah, terbukti dengan survei anemia yang dilakukan di 9 sekolah baik SMP maupun SMA, hasil dari survei tersebut bahwa hanya 2.67% siswi mengonsumsi tablet besi ketika sedang menstruasi. Hasil penelitian yang dilakukan Wahyuningsih (2008), juga membuktikan bahwa 98,6% mahasiswi kurang mengonsumsi tablet Fe saat menstruasi (Wahyuni, 2017). Hasil *screening* anak SMP/MTS Kota Pekanbaru tahun 2016 jumlah siswa yang anemia sebanyak 42 siswa, 2 diantaranya adalah siswa laki-laki (Dinkes Kota Pekanbaru, 2016).

Berdasarkan hasil observasi pendahuluan yang dilakukan peneliti pada tanggal 19 November 2020 di Desa Lawatan Rw 04 kepada 10 responden menunjukkan 7 responden tidak mengetahui tentang obat tambah darah, sedangkan 3 responden mengetahui tentang obat tambah darah. Hal tersebut dapat menunjukkan kemungkinan besar masih banyak remaja putri yang minim akan pengetahuan konsumsi tablet tambah darah pada saat menstruasi, disebabkan minimnya tingkat pengetahuan remaja putri tentang obat tambah darah, tidak ada penyuluhan oleh tenaga kesehatan tentang manfaat konsumsi tablet tambah darah pada saat menstruasi.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Tentang Manfaat Konsumsi Tablet Tambah Darah Pada Saat Menstruasi Di Desa Lawatan RW 04 ”.

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana gambaran pengetahuan remaja putri tentang manfaat penggunaan tablet tambah darah pada saat menstruasi di desa lawatan ?

1.3. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel penelitian ini adalah gambaran tingkat pengetahuan remaja putri tentang manfaat penggunaan tablet tambah darah pada saat menstruasi.
2. Penelitian ini dilakukan di Desa Lawatan RW 04

3. Responden pada penelitian ini adalah Remaja Putri Desa Lawatan RW 04 usia 14-18 tahun.
4. Tingkat pengetahuan yang ingin diketahui dalam penelitian ini meliputi definisi tablet Fe, manfaat tablet Fe, cara penggunaan tablet Fe, efek samping tablet Fe dan makanan yang mengandung zat besi.

1.4. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui karakteristik responden.
2. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan tentang manfaat konsumsi tablet tambah darah.
3. Untuk mengetahui karakteristik responden perilaku konsumsi tablet Fe dan tingkat pengetahuan manfaat tablet Fe.

1.5. Manfaat Penelitian

1.5.1. Manfaat Bagi Peneliti Lain

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat digunakan bagi peneliti lain sebagai sumber informasi dan referensi penelitian selanjutnya agar bisa lebih dikembangkan agar meningkatkan kualitas penelitian.

1.5.2. Manfaat Bagi Tenaga Kesehatan

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan dan acuan yang perlu dipertimbangkan oleh tenaga kesehatan.

1.5.3. Manfaat Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi ilmiah khususnya tingkat konsumsi tablet Fe pada Remaja serta menjadi acuan pelaksanaan pengabdian Masyarakat pada Remaja Putri.

1.6. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1. Keaslian Penelitian

Pembeda	Subratha (2020)	Angrainy (2019)	Putra (2020)	Fadelina (2020)
Judul	Gambaran Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Tentang Anemia Di Tabanan	Pengetahuan Remaja Putri Tentang Konsumsi Tablet FE Pada Saat Menstruasi Pengan Anemia	Hubungan Kepatuhan Minum Tablet Fe dengan Kejadian Anemia (Hb) pada Remaja Putri Di SMP Negeri 1 Tapen Kabupaten Bondowoso	Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Tentang Manfaat Konsumsi Tablet Tambah Darah Pada Saat Menstruasi Di Desa Lawatan RW 04
Subyek Penelitian	Remaja Putri usia 16-18 tahun	Remaja Putri usia 10-16 tahun	Remaja Putri usia 12-14 tahun	Remaja Putri usia 14-18 tahun
Metode Analisis	Kuantitatif	Analitik Kuantitatif	analitik korelational	Deskriptif
Teknik Sampling	Random Sampling	Purposive Sampling	Purposive Sampling	Purposive Sampling
Teknik Analisis	Univariat	Chi-square	Univariat	Univariat
Hasil	Tingkat pengetahuan remaja putri tentang anemia pada remaja di SMA Negeri Marga kategori pengetahuan baik sebanyak 121 responden (88,3%) dan pengetahuan cukup sebanyak 16 responden (11,7%)	Sebagian besar responden 59,3% memiliki pengetahuan baik tentang mengonsumsi tablet Fe pada saat menstruasi dan mayoritas responden 84,3% tidak anemia	Hasil penelitian didapatkan p-value 0,007 ($P \leq 0,05$).	Tingkat pengetahuan remaja putri baik 37,2%, cukup 48,5%, kurang 14,3% mengenai manfaat konsumsi tablet tambah darah pada saat menstruasi

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Pengetahuan

2.1.1 Definisi Pengetahuan

Pengetahuan merupakan hasil “tahu” ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indra manusia, yakni indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba menurut Bachtiar yang dikutip dari Kholid (2012).

Pengetahuan adalah pemahaman teoritis dan praktis (*know-how*) yang dimiliki oleh manusia. Pengetahuan yang dimiliki seseorang sangat penting bagi intelegensia orang tersebut. Pengetahuan dapat disimpan dalam buku, teknologi, prakti, dan tradisi. Pengetahuan yang disimpan tersebut dapat mengalami transformasi jika digunakan sebagaimana mestinya. Pengetahuan berperan terhadap kehidupan dan perkembangan individu, masyarakat, atau organisasi (Jamilatus, 2018).

Pengetahuan sangat erat hubungannya dengan pendidikan, dimana diharapkan bahwa dengan pendidikan yang tinggi maka orang tersebut akan semakin luas pula pengetahuannya. Akan tetapi perlu ditekankan, bukan berarti seseorang yang berpendidikan rendah mutlak berpengetahuan rendah pula. Pengetahuan seseorang

tentang suatu objek mengandung dua aspek yaitu aspek positif dan aspek negatif. Kedua aspek ini akan menentukan sikap seseorang, semakin banyak aspek positif dan objek yang diketahui, maka akan menimbulkan sikap positif terhadap objek tertentu. Menurut teori WHO (word health organization), salah satu bentuk objek kesehatan dapat dijabarkan oleh pengetahuan yang diperoleh dari pengalaman sendiri (Wawan, 2010).

2.1.2. Tingkat Pengetahuan

Menurut Kholid (2012), dalam domain kognitif berkaitan dengan pengetahuan yang bersifat intelektual (cara berfikir, berinteraksi, analisis, memecahkan masalah dan lain-lain) yang berjenjang **sebagai berikut :**

1. Tahu (*know*)

Menunjukkan keberhasilan mengumpulkan keterangan apa adanya. Termasuk dalam kategori ini adalah kemampuan mengenali atau mengingat kembali hal-hal atau keterangan yang pernah berhasil dihimpun atau dikenali (*recall of facts*).

2. Memahami (*comprehension*)

Memahami diartikan sebagai suatu kemampuan menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui dan dapat menginterpretasi materi tersebut secara benar. Orang yang telah paham terhadap objek atau materi harus dapat

menjelaskan, menyebutkan contoh, menyimpulkan, meramalkan, dan sebagainya terhadap objek yang dipelajari.

3. Menerapkan (*aplication*)

penerapan diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi atau kondisi riil (sebenarnya). Aplikasi disini dapat diartikan aplikasi atau penggunaan hukum-hukum, rumus, metode, prinsip, dan sebagainya dalam konteks atau situasi yang lain.

4. Analisis (*analysis*)

Analisis adalah suatu kemampuan untuk menjabarkan materi atau suatu objek ke dalam komponen-komponen, tetapi masih dalam suatu struktur organisasi tersebut, dan masih ada kaitanya satu sama lain. Kemampuan analisis ini dapat dilihat dari penggunaan kata kerja dapat menggambarkan (membuat bagan), membedakan, memisahkan, mengelompokan, dan sebagainya.

5. Sintesis (*syntesis*)

Sistesis adalah suatu kemampuan untuk menyusun kembali bagian-bagian atau unsur-unsur tadi menjadi suatu keseluruhan yang mengandung arti tertentu.

6. Evaluasi (*evaluation*)

Evaluasi berkaitan dengan kemampuan untuk membandingkan hal yang bersngkutan dengan hal-hal serupa

atau seara lainya, sehingga diperoleh kesan yang lengkap dan menyeluruh tentang hal yang sedang dinilainya.

2.1.3. Faktor Berpengaruh pada Pengetahuan

Menurut (Fitriani, 2017) adapun beberapa faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang yaitu :

1. Faktor Internal

a. Umur

Umur merupakan rentang waktu seseorang yang dimulai sejak dia dilahirkan hingga berulang tahun. Jika seseorang itu memiliki umur yang cukup maka akan memiliki pola pikir dan pengalaman yang matang pula. Umur berpengaruh terhadap daya tangkap sehingga pengetahuan yang diperolehnya akan semakin baik.

b. Pendidikan

Pendidikan adalah salah satu usaha untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan didalam dan diluar sekolah dan berlangsung seumur hidup.

c. Pekerjaan

Pekerjaan merupakan suatu aktivitas yang dilakukan seseorang untuk memperoleh penghasilan guna memenuhi kebutuhan setiap hari. Pekerjaan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan. Seseorang yang bekerja akan sering berinteraksi dengan orang lain sehingga akan memiliki pengetahuan yang

baik pula. Pengalaman bekerja akan memberikan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman belajar dalam bekerja akan dapat mengembangkan kemampuan dalam mengambil keputusan yang merupakan keterpaduan menalar secara ilmiah.

2. Faktor Eksternal

a. Sumber Informasi

Sebagai sarana komunikasi, berbagai bentuk media massa seperti televisi, radio, surat kabar, majalah, internet dan lain-lain mempunyai pengaruh besar terhadap pembentukan opini dan kepercayaan orang.

b. Sosial budaya dan ekonomi

kebiasaan dan tradisi yang dilakukan seseorang tanpa melalui penalaran apakah yang dilakukan itu baik atau tidak.

c. Lingkungan

mempunyai pengaruh besar terhadap masuknya proses pengetahuan karena adanya interaksi timbal balik yang akan direspon sebagai pengetahuan.

2.1.4. Cara Memperoleh Pengetahuan

Menurut Kholid (2012), ada beberapa cara untuk memperoleh pengetahuan, yaitu :

a. Cara tradisional

1. Cara coba salah (*Trial dan Error*)

Cara coba-coba ini dilakukan dengan menggunakan kemungkinan dalam memecahkan masalah dan apabila kemungkinan tersebut tidak berhasil, dicoba kemungkinan yang lain. Apabila kemungkinan dua ini gagal pula, maka dicoba dengan kemungkinan yang ketiga, dan apabila kemungkinan ketiga gagal didicoba kemungkinan keempat dan seterusnya, sampai masalah tersebut dapat dipecahkan. Itulah sebabnya maka cara ini disebut metode *trial* (coba) and *error* (gagal atau salah) atau metode salah coba-coba.

2. Cara kekuasaan atau otoritas

Dalam kehidupan manusia sehari-hari, banyak sekali kebiasaan-kebiasaan dan tradisi-tradisi yang dilakukan oleh orang, tanpa melalui penalaran apakah yang dilakuka itu baik atau tidak. Kebiasaan-kebiasaan ini biasanya diwariskan turun temurun dari generasi-generasi berikutnya, dengan kata lain pengetahuan tersebut diperoleh berdasarkan pada otoritas atau kekuasaan, baik tradisi, otoritas pemerintah, otoritas pemimpin agama, maupun ahli-ahli ilmu pengetahuan. Prinsip ini adalah orang lain menerima pendapat yang dikemukakan oleh orang yang mempunyai otoritas, tanpa terlebih dahulu menguji atau membuktikan kebenarannya, baik berdasarkan fakta empiris

atau pun berdasarkan penalaran sendiri. Hal ini disebabkan karena orang yang menerima pendapat tersebut menganggap bahwa yang dikemukakannya adalah benar.

3. Berdasarkan pengalaman pribadi

Pengalaman itu adalah guru yang baik, demikianlah bunyi pepatah. Pepatah ini mengandung maksud bahwa pengalaman itu merupakan sumber pengetahuan, atau pengalaman itu merupakan suatu cara untuk memperoleh kebenaran pengetahuan. Oleh sebab itu pengalaman pribadi pun dapat digunakan sebagai upaya memperoleh pengetahuan.

4. Melalui jalan pikiran

Sejalan dengan perkembangan kebudayaan umat manusia, cara berfikir manusia pun berkembang. Manusia telah mampu menggunakan penalarannya dalam memperoleh pengetahuan. Dengan kata lain, dalam memperoleh kebenaran pengetahuan manusia telah menggunakan jalan pikirannya, baik melalui induksi maupun deduksi.

b. Cara Moderen dalam memperoleh pengetahuan

Cara moderen dalam memperoleh pengetahuan pada dewasa ini lebih sistematis, logis, dan ilmiah. Cara ini disebut “metode penelitian ilmiah” atau lebih populer disebut metodologi penelitian (*research methodology*).

2.2. Remaja

2.2.1 Pengertian Remaja

Remaja merupakan masa dimana peralihan dari masa anak-anak ke masa dewasa, yang telah meliputi semua perkembangan yang dialami sebagai persiapan memasuki masa dewasa. Perubahan perkembangan tersebut meliputi aspek fisik, psikis dan psikososial. Masa remaja merupakan salah satu periode dari perkembangan manusia. Remaja ialah masa perubahan atau peralihan dari anak-anak ke masa dewasa yang meliputi perubahan biologis, perubahan psikologis, dan perubahan sosial (Sofia & Adiyanti, 2013).

2.2.2 Tahapan Remaja

Berdasarkan proses penyesuaian menuju kedewasaan, ada 3 tahap perkembangan remaja yaitu: Soetjiningsih (2010)

1. Remaja awal (*Early adolescent*) umur 12-15 tahun

Seorang remaja untuk tahap ini akan terjadi perubahan-perubahan yang terjadi pada tubuhnya sendiri dan yang akan menyertai perubahan-perubahan itu, mereka mengembangkan pikiran-pikiran baru sehingga, cepat tertarik pada lawan jenis, mudah terangsang secara erotis, dengan dipegang bahunya saja oleh lawan jenis ia sudah akan berfantasi erotik.

2. Remaja madya (*middle adolescent*) berumur 15-18 tahun

Tahap ini remaja membutuhkan kawan-kawan, remaja senang jika banyak teman yang mengakuinya. Ada

kecenderungan mencintai pada diri sendiri, dengan menyukai teman-teman yang sama dengan dirinya, selain itu ia berada dalam kondisi kebingungan karena tidak tahu memilih yang mana peka atau tidak peduli, ramai-ramai atau sendiri, optimis atau pesimistis, idealitas atau materialis, dan sebagainya.

3. Remaja akhir (*late adolescent*) berumur 18-21 tahun

Tahap ini merupakan dimana masa konsolidasi menuju periode dewasa dan ditandai dengan pencapaian 5 hal yaitu:

- 1) Minat makin yang akan mantap terhadap fungsi intelek.
- 2) Egonya akan mencari kesempatan untuk bersatu dengan orang lain dan dalam pengalaman-pengalaman baru.
- 3) Terbentuk identitas seksual yang tidak berubah lagi.
- 4) Egosentrisme (terlalu mencari perhatian pada diri sendiri) diganti dengan keseimbangan dan kepentingan diri sendiri dengan orang lain.
- 5) Tumbuh “dinding” yang memisahkan diri pribadinya (*privateself*).
- 6) masyarakat umum.

2.3. Pengertian Tablet Fe

Tablet tambah darah atau TTD merupakan suplemen zat besi yang mengandung 60 mg besi elemental dan 0,25 asam folat. TTD bila diminum secara teratur dan sesuai aturan dapat mencegah dan menanggulangi

anemia gizi. Suplemen tablet tambah darah diberikan untuk menghindari remaja putri dari anemia besi (Raptauli, 2012).

Program pemberian suplementasi zat besi atau Tablet Tambah Darah (TTD) pada remaja putri diharapkan dapat berkontribusi memutus lingkaran malnutrisi antargenerasi. Pemerintah Indonesia sejak tahun 1997 telah Wanita Usia Subur (WUS) dengan mengintervensi WUS lebih dini, yaitu sejak usia remaja. Program ini bertujuan untuk mendukung upaya penurunan angka kematian ibu dengan menurunkan risiko terjadinya perdarahan akibat anemia pada ibu hamil. Pemberian TTD pada remaja putri yaitu 1 tablet/minggu dan 1 tablet/hari ketika menstruasi (Nuradhiani, 2017).

2.3.1 Fungsi zat besi

Menurut Almatsier (2014) fungsi zat besi antara lain :

- a) Sebagai alat angkut oksigen dari paru-paru ke jaringan
- b) Sebagai alat angkut elektron pada metabolisme energi
- c) Sebagai enzim pembentuk kekebalan tubuh dan sebagai pelarut obat-obatan.

2.3.2 Sumber makanan yang mengandung zat besi

- a) Zat besi yang berasal dari hewani yaitu; daging, ayam, ikan, telur.
- b) Zat besi yang berasal dari nabati yaitu; kacang-kacangan, sayuran

hijau, dan pisang ambon. Keanekaragaman konsumsi makanan berperan penting dalam membantu meningkatkan penyerapan Fe didalam tubuh. Kehadiran protein hewani, vitamin C, Vitamin A, asam folat, zat gizi mikro lain dapat meningkatkan zat besi dalam tubuh. Manfaat lain dari mengkonsumsi makanan sumber zat besi adalah terpenuhinya kecukupan vitamin A, karena makanan sumber zat besi biasanya juga merupakan sumber vitamin A (Almatsier, 2014).

2.3.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi absorpsi besi

Absorpsi terjadi dibagian atas usus halus (duodenum) dengan bantuan alat angkut protein khusus. Ada dua jenis alat angkut protein didalam sel mukosa usus halus yang membantu penyerapan besi, yaitu *transferin* dan *ferritin*. *Transferin* yaitu protein yang disintesis didalam hati. (Almatsier, 2014). Banyak faktor berpengaruh terhadap absorpsi besi antara lain:

a) Bentuk besi

Bentuk besi didalam makanan berpengaruh terhadap penyerapannya. Besi *hem* yang merupakan bagian dari hemoglobin dan mioglobin yang terdapat didalam daging hewan yang dapat diserap dua kali lipat daripada besi *non hem*. Besi non hem terdapat didalam telur, sereal, kacang-kacangan, sayuran hijau dan buah-buahan.

b) Asam organik

Vitamin C sangat membantu merubah bentuk *feri* menjadi *fero*.

c) Tanin

Tanin terdapat didalam teh, kopi dan beberapa jenis sayuran dan buah yang menghambat absorpsi besi dengan cara mengikatnya.

d) Tingkat keasaman lambung meningkat daya larut besi.

Penggunaan obat-obatan yang bersifat basa seperti antasid menghalangi absorpsi besi.

e) Kebutuhan tubuh

Kebutuhan tubuh akan besi sangat berpengaruh besar terhadap absorpsi besi. Bila tubuh kekurangan besi atau kebutuhan meningkat pada masa pertumbuhan, absorpsi besi *non hem* dapat meningkat sampai sepuluhkali, sedangkan besi *hem* dua kali.

2.3.4 Akibat kekurangan Zat Besi

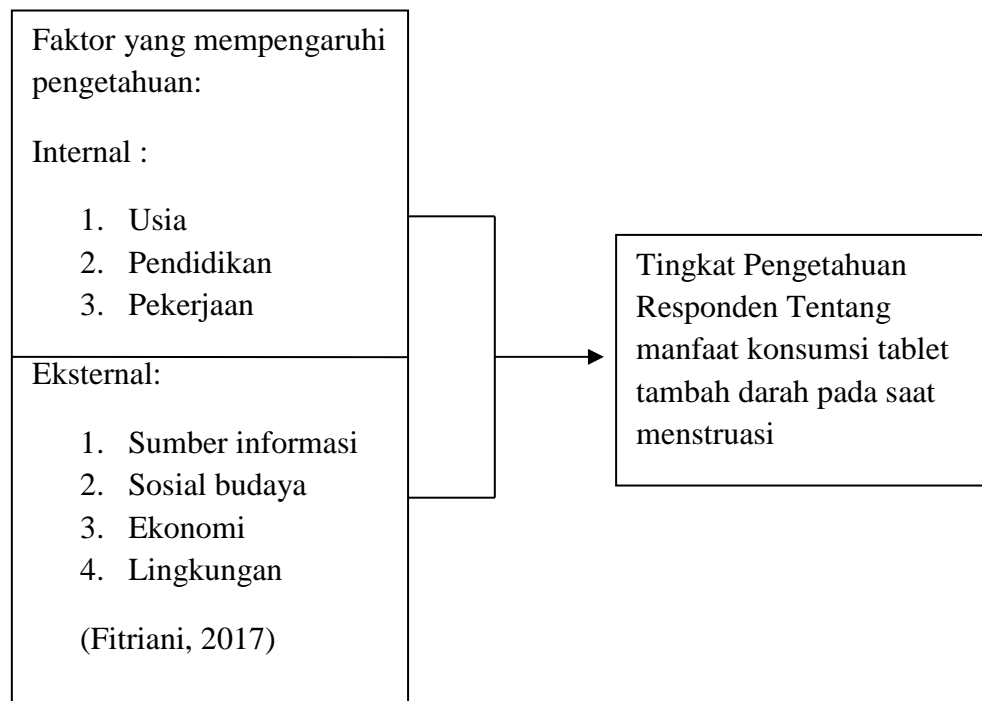
Defisiensi besi berpengaruh luas terhadap kualitas sumber daya manusia yaitu :

- a) Kemampuan dan produktifitas kerja
- b) Pucat
- c) Rasa lemah
- d) Pusing

- e) Kurang nafsu makan
 - f) Menurunnya kebugaran tubuh
 - g) Menurunnya kekebalan tubuh
 - h) Gangguan penyembuhan luka
 - i) Penurunan kemampuan mengatur suhu tubuh
 - j) Pada anak-anak menimbulkan apatis
 - k) Mudah tersinggung,
 - l) Menurunnya kemampuan untuk berkonsentrasi dan belajar
- (Almatsier, 2014).

2.4. Kerangka Teori

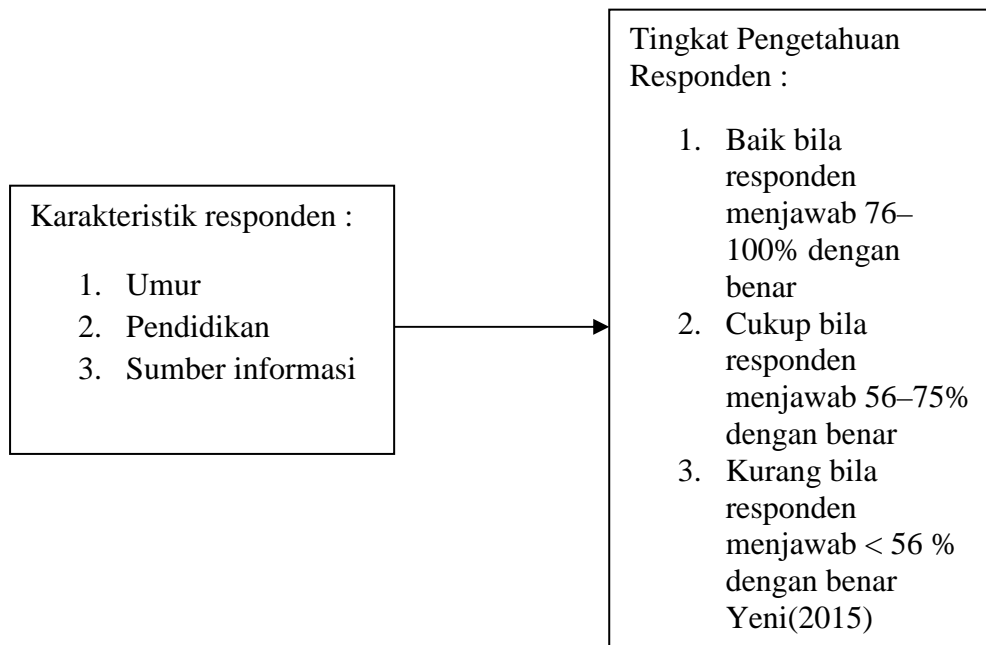
Kerangka Teori adalah penjabaran dari tinjauan teori serta disusun untuk memecahkan masalah penelitian (Notoatmojo, 2010). Kerangka Teori diperlukan dalam setiap penelitian untuk memberikan landasan teoritis bagi peneliti dalam menyelesaikan proses penelitian sebagai berikut :



Gambar 2.1. Kerangka Teori

2.5. Kerangka Konsep

Kerangka Konsep adalah gambaran suatu hubungan atau kaitan antara satu konsep dengan konsep lainnya, antara satu variabel dengan variabel lainnya dari masalah yang akan diteliti (Notoatmojo, 2010). Kerangka Konsep pada penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 2.2. Kerangka Konsep

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Ruang Lingkup Penelitian

Dalam ruang lingkup penelitian dijelaskan tentang batasan penelitian bersangkutan dari sudut keilmuan, masalah, sasaran, tempat dan waktu.

1. Ruang Lingkup Ilmu

Penelitian ini merupakan penelitian bidang farmasi sosial tentang Pengetahuan Remaja Putri Tentang Konsumsi Tablet Tambah Darah Pada Saat Menstruasi.

2. Ruang Lingkup Tempat

Penelitian memilih Desa Lawatan sebagai tempat penelitian karena di Desa tersebut masih banyak Remaja Putri yang minim akan pengetahuan konsumsi tablet tambah darah pada saat menstruasi.

3. Ruang Lingkup Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September 2020 – Februari 2021

3.2. Rancangan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif, Penelitian deskriptif merupakan suatu kegiatan penelitian dengan pendekatan non experimental, serta dilakukan observasi secara deskriptif (Imron, 2014).

Penelitian ini menggambarkan tentang pengetahuan remaja putri tentang manfaat konsumsi tablet tambah darah pada saat menstruasi.

3.3. Populasi dan Jenis Sampel Penelitian

3.3.1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah remaja putri yang tinggal di Desa Lawatan RW 04. Berdasarkan data yang diperoleh dikelurahan Desa Lawatan terdapat 220 orang yang tinggal di Desa Lawatan RW 04 Kecamatan Dukuhturi Kabupaten Tegal.

3.3.2. Sampel

Sampel penelitian adalah populasi yang telah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi dalam penelitian ini.

Kriteria inklusi :

1. Remaja putri yang berusia 14 sampai 18 tahun
2. Bersedia menjadi responden.

Kriteria eksklusi:

1. Remaja putri yang tidak ditempat saat pelaksanaan penelitian.

Agar sampel yang diambil dapat benar-benar mewakili populasinya, penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini dapat ditentukan dengan menggunakan rumus *Slovin*. Rumus *Slovin* digunakan apabila jumlah populasi telah diketahui (Notoatmojo, 2010).

Rumus *Slovin* :

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan :

n = Besar sampel yang dibutuhkan

N = Jumlah Populasi

d = Nilai kritis batas kegiatan yang diinginkan 10% (0,1).

Berdasarkan pengumpulan data awal yang dilakukan peneliti, didapatkan populasi dalam penelitian ini sebanyak 220 orang.

Sehingga :

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

$$n = \frac{220}{1 + 220 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{220}{1 + 2,2}$$

$$n = 68,75 = 70$$

Jadi, sampel minimal yang digunakan adalah 68,75 namun, peneliti melakukan pembulatan menjadi 70 responden.

Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dimana setiap sampel yang ada dan memenuhi syarat kriteria pemilihan dimasukkan dalam penelitian sampai jumlah yang diperlukan tercapai (Nursalam, 2016).

3.4. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah gambaran pengetahuan remaja putri tentang manfaat konsumsi tablet tambah darah pada saat menstruasi di Desa Lawatan RW 04.

3.5. Definisi Operasional

Tabel 3.1. Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Kriteria Ukur	Skala
1. Umur	Umur adalah seseorang hidup dihitung dari tahun sebelumnya	Responden mengisi kolom umur pada lembar kuisisioner	Kuisisioner	Remaja usia 14-18 tahun	Interval
2. Pendidikan	Sekolah formal yang telah diikuti responden serta telah memiliki bukti lulus dari instalasi resmi	Responden mengisi kolom pendidikan pada lembar kuisisioner	Kuisisioner	1.SD 2.SMP 3.SMA/SMK 4.Perguruan 5.Tinggi	Ordinal
3. Sumber Informasi	Sumber yang di peroleh responden tentang manfaat konsumsi tablet tambah darah pada saat menstruasi	Responden mengisi kolom sumber informasi pada lembar kuisisioner	Kuisisioner	1.Koran 2.Radio 3.Televisi 4.Keluarga 5.Tenaga Kesehatan 6.Internet 7.Brosur	Nominal
4. Tingkat Pengetahuan	Kemampuan responden menjawab dengan benar kuisisioner tentang manfaat tablet tambah darah pada saat menstruasi	Responden mengisi kuisisioner dengan jawaban benar dengan skor= 1 dan jawaban salah dengan skor= 0	Kuisisioner	1=baik jika nilainya 76%-100% 2= cukup jika nilainya 56%-75% 3= kurang jika nilainya <56% (Yeni, 2010)	Ordinal

3.6. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

3.6.1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jenis data primer. Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari objek yang diteliti (Supangat, 2010). Data yang dimaksud adalah data yang diambil dan diukur secara langsung pada responden melalui kuesioner.

3.6.2. Cara Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data merupakan suatu cara untuk menerapkan metode pada masalah yang sedang diteliti. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner. Kuisisioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi responden tentang hal-hal yang mereka ketahui (Arikunto, 2010). Penggunaan kuisisioner dalam penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data mengenai pengetahuan tentang manfaat konsumsi tablet tambah darah pada saat menstruasi di Desa Lawatan Kecamatan Dukuhturi Kabupaten Tegal. Penggunaan kuisisioner dilakukan dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan tertulis kepada responden yang berisi :

1. Membagikan lembar persetujuan responden (*Informed concent*)

2. Kuesioner bagian pertama berisi identitas diri responden, yang meliputi nama, umur, dan pendidikan.
3. Kuesioner bagian kedua digunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan Remaja tentang obat tanbah dara.
4. Kuesioner dibagikan kepada responden.

3.7. Validitas dan Reliabilitas

3.7.1. Validitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benarbenar mengukur apa yang diukur (Notoatmodjo, 2010). Untuk mengetahui apakah kuesioner yang disusun tersebut mampu mengukur apa yang hendak diukur, maka perlu diuji korelasi. Teknik yang digunakan untuk uji korelasi pada penelitian ini adalah korelasi Pearson's Product Moment. Koefisien korelasi yang diperoleh dari hasil perhitungan menunjukkan tinggi rendahnya alat ukur. Selanjutnya harga koefisien korelasi ini dibandingkan dengan harga korelasi productmoment pada tabel. Jumlah responden Sebanyak 30 orang, $r = 0,361$. Butir pertanyaan dikatakan valid apabila nilai r hitung $>$ r tabel (Riwidikdo, 2013). Uji validitas dilakukan di Desa Lawatan Rw 03.

Tabel 3.2. Hasil Validasi

Pertanyaan	R tabel	R hitung	Keterangan
P1	0,361	0,461	Valid
P2	0,361	0,461	Valid
P3	0,361	0,434	Valid
P4	0,361	0,527	Valid
P5	0,361	0,461	Valid
P6	0,361	0,363	Valid
P7	0,361	0,461	Valid
P8	0,361	0,300	Tidak valid
P9	0,361	0,059	Tidak valid
P10	0,361	0,094	Tidak Valid
P11	0,361	0,573	Valid
P12	0,361	0,573	Valid
P13	0,361	0,338	Tidak valid
P14	0,361	0,497	Valid
P15	0,361	0,695	Valid
P16	0,361	0,543	Valid
P17	0,361	0,016	Tidak valid
P18	0,361	0,695	Valid
P19	0,361	0,695	Valid
P20	0,361	0,632	Valid
P21	0,361	0,439	Valid
P22	0,361	0,412	Valid
P23	0,361	0,439	Valid
P24	0,361	0,439	Valid

Berdasarkan tabel 3.2 data hasil uji validitas dilakukan dengan SPSS 22 diperoleh hasil bahwa dari 24 item terdapat 19 butir pertanyaan yang memenuhi kriteria validitas dan 5 butir pertanyaan yang tidak memenuhi kriteria validitas. Dari jumlah keseluruhan butir pertanyaan, peneliti menggunakan butir soal pertanyaan yang valid untuk penelitian, sedangkan butir soal yang tidak valid tidak dipakai untuk penelitian.

3.7.2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejumlah mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Hal ini berarti menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten atau tetap asas bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama, dengan menggunakan alat ukur yang sama (Notoatmodjo, 2012). Untuk menguji reliabilitas instrumen, peneliti menggunakan teknik Alpha Cronbach. Instrumen dikatakan reliabel jika memiliki alpha minimal 0,6 (Riwidikdo, 2013).

Tabel 3.3. Uji Reliabilitas

<i>Reliability Statistics</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
0,725	24

Berdasarkan tabel 3.3 hasil yang didapat pada *Cronbach's Alpha* yaitu 0,725, jadi dapat disimpulkan bahwa kuesioner *Reliable*

3.8. Pengolahan dan Analisa Data

3.8.1. Pengolah Data

Data yang dikumpulkan berupa jawaban dari setiap pertanyaan kuisisioner akan diolah dengan langkah – langkah, sebagai berikut :

1. *Editing*

Hasil kuisisioner atau pengamatan dari lapangan harus dilakukan penyuntingan (*Editing*) terlebih dahulu. Secara umum editing

merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian kuisisioner.

2. *Coding*

Setelah semua kuisisioner diedit atau disunting, selanjutnya dilakukan peng ”kodean” atau “*coding*”, yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan.

3. Memasukan Data (*Data Entry*)

Data, yakni jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk “kode” (angka atau huruf) dimasukkan kedalam program atau software komputer.

4. Pembersihan Data (*Cleaning*)

Pembersihan data yaitu pemeriksaan semua data yang telah dimasukkan kedalam komputer guna menghindari terjadinya kesalahan dalam pemasukan data. Setelah pembersihan data selesai selanjutnya mulai proses analisis data (Notoatmojo, 2010).

3.8.2. Analisa Data

Jenis analisa yang digunakan yaitu analisa univariat. Analisa univariat yaitu bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmojo, 2010).

Analisa dalam penelitian bisa dilakukan dengan rumus sebagai berikut (Sibagaring, 2010) :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

F = Jumlah yang didapat

N = Jumlah sampel

100% = Pengali tetap

3.9. Etika Penelitian

Etika penelitian dalam melakukan penelitian yaitu peneliti harus mendapat rekomendasi dari Politeknik Harapan Bersama Prodi DIII Farmasi dan permintaan ijin kepada pihak yang bersangkutan sebagai subjek yang diteliti. Etika penelitian ini meliputi (Hidayat, 2014) :

1. *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)

Tujuannya agar responden mengetahui maksud dan tujuan penelitian serta dampak yang diteliti selama pengumpulan data. Jika subyek bersedia menjadi responden, maka harus menandatangani lembar persetujuan menjadi responden. Jika subyek menolak menjadi responden maka peneliti tidak akan memaksa dan tetap menghormati haknya.

2. *Anonimity* (Tanpa Nama)

Etika penelitian untuk menjaga kerahasiaan, peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data (kuisisioner yang diisi oleh responden). Lembar tersebut hanya diberi kode tertentu.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi dijamin oleh peneliti. Hanya kelompok data tertentu saja yang akan disajikan sebagai hasil riset. Cara untuk menjaga kerahasiaan adalah dengan menyimpan lembar kuisisioner sampai dengan jangka waktu yang lama. Setelah tidak digunakan, maka lembar kuisisioner dibakar.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil Pengumpulan data yang dilakukan pada bulan Januari 2020 dengan menyebarkan kuesioner ke 70 responden mengenai gambaran pengetahuan remaja putri tentang manfaat konsumsi tablet tambah darah pada saat menstruasi di Desa Lawatan RW 04 Kecamatan Dukuhhuri Kabupaten Tegal didapatkan sebagai berikut :

4.1. Karakteristik Responden

Karakteristik responden yang diperoleh dari hasil kuesioner meliputi umur, pendidikan, dan sumber informasi.

4.1.1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Umur

Umur adalah lamanya seseorang hidup dihitung dari tahun sebelumnya. Responden dibagi menjadi 3 kelompok yaitu kelompok umur 14-15 tahun, 16-17 tahun, dan 18 tahun. (Notoatmodjo, 2010).

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur

No	Umur	Jumlah	Presentase (%)
1	14-15 Tahun	37	52,9%
2	16-17 Tahun	28	40%
3	18 Tahun	5	7,1%
Total		70	100%

Sumber : data primer yang diolah (2021)

Berdasarkan tabel 4.1 menjelaskan bahwa responden diketahui pada umur 14-15 tahun sebanyak 37 orang (52,9%), selanjutnya yang kedua pada umur 16-17 tahun sebanyak 28 orang (40%),

sedangkan yang ketiga pada umur 18 tahun sebanyak 5 orang (7,1%). Jumlah umur responden yang paling banyak yaitu umur 14-15 tahun, artinya responden pada usia tersebut yang bersedia dan meluangkan waktu untuk menjadi responden penelitian. Karena mayoritas responden di Desa Lawatan berumur 14-15 tahun.

Sasaran anemia sering terjadi pada semua kelompok usia terutama pada remaja dan ibu hamil, anemia pada remaja putri masih cukup tinggi karena pada usia tersebut baru memasuki masa menarche atau menstruasi pertama masa awal remaja jadi rentan terkena anemia. (Permatasari dkk,2018).

Pada anak usia sekolah, prevalensi anemia tertinggi ditemukan di Asia Tenggara dengan perkiraan sekitar 60% anak mengalami anemia. Pada remaja putri anemia disebabkan karena kurangnya asupan zat besi melalui makanan, kehilangan zat besi basal, banyaknya zat besi yang hilang pada saat menstruasi, penyakit malaria, dan infeksi-infeksi lain serta pengetahuan yang kurang tentang anemia gizi besi. (Lestari dkk, 2015).

4.1.2. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Dari data yang diperoleh berikut ini disajikan data karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir.

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah	Presentase (%)
1	SD	-	-
2	SMP	37	52,9%
3	SMA	28	40%
4	Perguruan Tinggi	5	7,1%
Total		70	100%

Sumber : data primer yang diolah (2021)

Berdasarkan Tabel 4.2 menunjukkan bahwa responden pendidikan SMP sebanyak 37 orang (52,9%) yang berumur 14-15 tahun, SMA sebanyak 28 orang (40%) yang berumur 16-17 tahun dan Perguruan tinggi sebanyak 5 orang (7,1%) berumur 18 tahun. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa pendidikan paling banyak adalah SMP sebanyak 37 orang (52,9%).

Sasaran anemia sering terjadi pada remaja SMP karena remaja SMP usia 14-15 tahun itu baru mengalami menarch atau menstruasi pertama masa awal remaja jadi remaja SMP yang baru memasuki masa awal menstruasi sangat rentan terkena anemia. (Permatasari, dkk. 2018).

4.1.3. Karakteristik Responden Berdasarkan Sumber Informasi

Dari data yang diperoleh berikut ini disajikan data karakteristik responden berdasarkan Sumber informasi yang diperoleh dari responden tentang obat generik.

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Sumber Informasi

No	Sumber Informasi	Jumlah	Presentase(%)
1	Koran	-	-
2	Radio	-	-
3	Televisi	7	10%
4	Keluarga	5	7,1%
5	Tenaga Kesehatan	12	17,2%
6	Internet	41	58,6%
7	Brosur	5	7,1%
	Total	70	100%

Sumber : data primer yang diolah (2021)

Berdasarkan tabel 4.3 karakteristik yang terakhir berdasarkan sumber informasi yang didapat dari responden paling banyak dari internet yaitu 41 orang (58,6%). Dari semua informasi tidak ada responden yang mencari atau mendapatkan informasi dari koran dan radio. Hal ini dikarenakan responden lebih sering menggunakan internet untuk memperoleh informasinya.

Responden lebih banyak menggunakan sumber informasi dari internet karena internet adalah media online yang merupakan salah satu sumber informasi tanpa batas yang bisa menyajikan banyak informasi bagi siapa saja, begitu mudah dalam mendapatkan informasi yang diberikan internet bagi penggunanya, telah menjadi pilihan yang efisien bagi orang-orang yang mencari informasi sehingga internet di jadikan sumber informasi yang paling sering digunakan. (Zaharnita dkk).

Internet merupakan salah satu media yang paling dicari, paling mudah di akses, dan paling mudah dalam mencari informasi apapun

termasuk informasi pembelajaran. Dengan adanya internet sangat membawa perubahan yang begitu besar dalam berbagai bidang kehidupan. Tidak perlu menunggu lama jika ingin mencari informasi di internet karena Pencarian informasi dari berbagai sumber dalam waktu singkat sangat membantu bagi masyarakat secara umum. (Tobing, 2019)

4.2. Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Berdasarkan Obat Tablet

Tambah Darah

Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting akan terbentuknya tindakan seseorang, karena itu pengalaman dan penelitian perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih langgeng dari pada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan (Notoatmojo, 2012).

Dibawah ini merupakan tabel distribusi frekuensi pengetahuan responden yang diperoleh dari jawaban kuesioner dengan menunjukkan bahwa pengetahuan dikategorikan baik apabila nilai 76%-100%, dikategorikan cukup jika nilainya 56%-75% dan kurang nilainya <55%.

Tabel 4.4 Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Tentang Manfaat Konsumsi Tablet Tambah Darah Pada Saatn Menstruasi di Desa Lawatan.

No	Tingkat pengetahuan	Jumlah	Presentase (%)
1	Baik	26	37,2%
2	Cukup	34	48,5%
3	Kurang	10	14,3%
Jumlah		70	100%

Sumber : data primer yang diolah (2021)

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan pengetahuan remaja putri tentang manfaat konsumsi obat tambah darah pada saat menstruasi sejumlah 70 responden berdasarkan tingkat pengetahuannya yaitu sebanyak 26 responden (37,2%) memiliki pengetahuan kategori baik, sedangkan 34 responden (48,5%) memiliki pengetahuan kategori cukup, dan 10 responden (14,3%) memiliki kategori pengetahuan kurang. Berdasarkan hasil tersebut tingkat pengetahuan masyarakat sebagian besar responden yaitu 34 orang (48,5%) memiliki pengetahuan cukup. Angka ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan responden tersebut masih tergolong cukup.

Banyaknya responden yang mempunyai pengetahuan kategori cukup dapat dipengaruhi oleh faktor pendidikan dan kemampuan daya ingat responden dalam menjawab kuesioner yang diajukan. Tingkat pengetahuan responden dapat dipengaruhi dari informasi yang mereka dapatkan, seseorang tidak akan memperoleh informasi mengenai manfaat konsumsi tablet tambah darah dari suatu pendidikan formal kecuali mereka yang melanjutkan pendidikan di kesehatan. Jumlah tingkat pengetahuan masyarakat yang baik seharusnya lebih tinggi dan bisa mencapai angka maksimal yaitu 100%. Hal ini dapat terwujud bila responden mendapat penjelasan mengenai manfaat konsumsi tablet tambah darah dari tenaga dipelayanan kesehatan seperti tenaga teknis kefarmasian, dokter praktek, maupun bidan praktek yang mereka kunjungi pada saat mereka sakit. (Notoatmodjo,2012).

4.3. Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Tentang Obat Tambah Darah Berdasarkan Karakteristik Responden

Berdasarkan karakteristik pengetahuan masyarakat tentang manfaat konsumsi tablet tambah darah di Desa Lawatan Kecamatan Dukuhturi Kabupaten Tegal terdapat tiga karakteristik yaitu umur, pendidikan dan sumber informasi.

4.3.1. Distribusi Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Berdasarkan Umur

Berikut merupakan gambaran pengetahuan remaja putri menurut umur pada tabel 4.5

Tabel 4.5 Distribusi Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Berdasarkan Umur

No	Umur	Tingkat Pengetahuan					
		Baik		Cukup		Kurang	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	14-15 tahun	9	24,3	19	51,3	9	24,4
2	16-17 tahun	12	42,9	15	53,6	1	3,5
3	18 tahun	5	100	0	0	0	0

Sumber : data primer yang diolah (2021)

Berdasarkan tabel 4.5 gambaran pengetahuan dengan kategori baik paling banyak pada usia 16-17 tahun yaitu sebanyak 12 orang (42,9%). Pengetahuan kategori cukup paling banyak usia 14-15 tahun yaitu sebanyak 19 orang (51,3%), dan pengetahuan kategori kurang paling banyak usia 14-15 tahun yaitu sebanyak 9 orang (24,4%). Penelitian ini sejalan dengan (Subratha,2020) yaitu jumlah responden kategori baik terbanyak adalah umur 16-17 tahun

sebanyak 112 (81,8%). Hal ini dikarenakan pada umur 16-17 tahun, individu akan lebih berperan aktif dalam masyarakat, dimana pola pikir seseorang akan meningkat dan lebih dapat mengetahui informasi yang sedang berkembang di lingkungannya (Subratha,2020).

Menurut Fitriani (2017), usia mempengaruhi daya tangkap dan pola pikir seseorang. Bertambahnya usia akan semakin berkembang pola pikir dan daya tangkap seseorang sehingga pengetahuan yang diperoleh akan semakin banyak. Semakin cukup usia tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berpikir.

4.3.2. Distribusi Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Berdasarkan Pendidikan

Berikut merupakan gambaran pengetahuan remaja putri menurut pendidikan pada tabel 4.6

Tabel 4.6 Distribusi Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Berdasarkan Pendidikan

No	Pendidikan	Tingkat Pengetahuan					
		Baik		Cukup		Kurang	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	SD	0	0	0	0	0	0
2	SMP	9	24,3	19	51,3	9	24,4
3	SMA	12	42,9	15	53,6	1	3,5
4	Perguruan Tinggi	5	100	0	0	0	0

Sumber : data primer yang diolah (2021)

Berdasarkan tabel 4.6 dapat dilihat bahwa gambaran pengetahuan paling banyak pada kategori baik berasal dari responden berpendidikan tingkat SMA yaitu sejumlah 12 orang

(42,9%), tingkat pengetahuan yang paling banyak pada kategori cukup berasal dari pendidikan SMP sejumlah 19 orang (51,3%), dan tingkat pengetahuan paling banyak pada kategori kurang berasal dari responden pendidikan SMP sebanyak 9 orang (24,4%). Pendidikan sangat diperlukan untuk mendapat informasi atau pengetahuan misalnya hal-hal yang menunjang kesehatan sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup. Hal ini menunjukkan semakin tinggi pendidikan seseorang, diharapkan akan meningkat, tetapi peningkatan pengetahuan tidak hanya diperoleh dari pendidikan formal, akan tetapi dapat juga diperoleh dari pendidikan non formal. (Mubarak,2012)

Pendidikan sangat diperlukan untuk mendapat informasi atau pengetahuan misalnya hal-hal yang menunjang kesehatan sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup. Hal ini menunjukkan semakin tinggi pendidikan seseorang, diharapkan akan meningkat, tetapi peningkatan pengetahuan tidak hanya diperoleh dari pendidikan formal, akan tetapi dapat juga diperoleh dari pendidikan non formal. Dan semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin cepat menerima dan memahami suatu informasi sehingga pengetahuan yang dimiliki juga semakin tinggi (Sriningsih, 2011).

4.3.3. Distribusi Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Berdasarkan Sumber Informasi

Berikut merupakan gambaran pengetahuan remaja putri menurut sumber informasi pada tabel 4.7

Tabel 4.7 Distribusi Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Berdasarkan Sumber Informasi

No	Sumber Informasi	Tingkat Pengetahuan					
		Baik		Cukup		Kurang	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	Koran	0	0	0	0	0	0
2	Radio	0	0	0	0	0	0
3	Televisi	1	14,3	5	71,4	1	14,3
4	Keluarga	1	20	2	40	2	40
5	Tenaga Kesehatan	12	100	0	0	0	0
6	Internet	11	26,8	5	61	5	12,2
7	Brosur	1	20	2	40	2	40

Sumber : data primer yang diolah (2021)

Berdasarkan tabel 4.7 dapat dilihat bahwa gambaran pengetahuan paling banyak pada kategori baik berasal dari sumber informasi dari tenaga kesehatan yaitu sebanyak 12 orang (100%), sedangkan tingkat pengetahuan yang paling banyak pada kategori cukup berasal dari sumber informasi internet yaitu sebanyak 25 (61%), dan tingkat pengetahuan paling banyak pada kategori kurang berasal dari internet yaitu sebanyak 5 orang (12,2%).

Berdasarkan data diatas menunjukkan peran tenaga kesehatan sangat besar untuk membuka wawasan Remaja Putri tentang

konsumsi manfaat obat tambah darah terlihat dari data 12 orang (100%) memperoleh informasi dari tenaga kesehatan. Remaja Putri mengetahui informasi tentang obat tambah darah dari tenaga kesehatan yang melakukan penyuluhan di Desa Lawatan tentang kesehatan dan obat yang membuat Remaja Putri cukup mengetahui tentang obat tambah darah. (Mubarak,2012).

Peran tenaga kesehatan untuk membantu upaya pencegahan anemia pada remaja yaitu melakukan bimbingan dan penyuluhan kepada individu atau kelompok masyarakat, remaja pra nikah untuk penanggulangan masalah kesehatan khususnya ibu, remaja dan keluarga dapat mengetahui cara untuk mencegah terjadinya anemia. (Meidayati, 2017).

Peran media televisi dalam pencegahan anemia media televisi sering di gunakan berbagai kalangan untuk mendapatkan informasi dari iklan layanan kesehatan pencegahan anemia dengan mengkonsumsi tablet Fe, media televisi sangat berfungsi untuk mendapatkan informasi untuk masyarakat luas sehingga dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat luas tentang informasi kesehatan. (Prasanti,D dan Fuady, I 2018)

Peran internet cukup efektif untuk mendapatkan informasi tentang pencegahan anemia karena internet adalah media online salah satu informasi tanpa batas yang bisa menyajikan banyak informasi. (Zaharnita dkk)

4.4. Kendala Penelitian

1. Tidak dapat melihat reaksi responden ketika memberikan informasi melalui isian kuisioner.
2. Respoden tidak memberikan jawaban dalam waktu yang telah di tentukan.
3. Waktu penelitian sangat terbatas.
4. Susah mengatur pertemuan harus di datangi satu persatu karena tidak boleh berkrumun.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

1. Karakteristik responden berdasarkan umur mayoritas berumur 14-15 tahun yaitu 37 (52,9%), berdasarkan pendidikan mayoritas berpendidikan SMP sebanyak 37 (52,9%) dan berdasarkan sumber informasi mayoritas mendapatkan sumber informasi dari internet sebanyak 41 (58,6%).
2. Tingkat pengetahuan responden mayoritas mempunyai tingkat pengetahuan cukup sebanyak 34 orang (48,5%).
3. Berdasarkan karakteristik responden dan tingkat pengetahuan berdasarkan umur kategori baik paling banyak umur 16-17 tahun sebanyak 12 orang (42,95), berdasarkan pendidikan kategori baik paling banyak SMA sebanyak 12 orang (42,9%) dan berdasarkan sumber informasi kategori baik tenaga kesehatan sebanyak 12 orang (100%).

5.2. Saran

Saran yang diberikan terkait dengan hasil dan pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti Lain

Melakukan uji hubungan atau uji multivariate untuk menganalisis keterkaitan umur, pendidikan, sumber informasi dengan pengetahuan konsumsi tablet Fe.

2. Bagi Tenaga Kesehatan

Untuk meneruskan program kerja pembagian tablet Fe ke sekolah atau remaja serta memberikan edukasi pencegahan anemia.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Untuk Mahasiswa atau Dosen dapat melakukan pengabdian masyarakat, untuk peningkatan pengetahuan remaja tentang konsumsi tablet Fe dan pencegahan anemia.

DAFTAR PUSTAKA

- Angrainy, R, Fitri, L, Wulandari, V. (2019). *Pengetahuan Remaja Putri Tentang Konsumsi Tablet FE Pada Saat Menstruasi Pangan Anemia. Jurnal Enduranc:Kajian Ilmiah Problem Kesehatan*. Vol.4 No.2
- Putra, K, A, Munir, Z, Siam, W, N. (2020). *Hubungan Kepatuhan Minum Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia (Hb) Pda Remaja Putri Di SMP Negeri 1 Tapanan Kabupaten Bandowoso*. Jurnal Keperawatan Profesional. Vol.8 No.1
- Subratha, H, F, A, Aryanti, K, S. (2020). *Gambaran Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Tentang Anemi di Tabanan*. Jurnal Medika Usada. Vol.3 No.2
- Notoatmodjo, S. 2010. *Metode Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Notoatmodjo, S. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Hidayat, A. 2014. *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisa Data*. Jakarta:Salemba Medika
- Sibagaring, E. Julianie, R. dan Siti, N. 2010. *Metodologi Kesehatan Untuk Mahasiswa Diploma Kesehatan*. Jakarta
- Santjaka, A. 2015. *Aplikasi SPSS Untuk Analisis Data Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha medika
- Sugiartini, N, K, A, Wikayanti, N, P, R., (2019). *Pengetahuan Remaja Putri tentang Tablet Besi untuk Mengatasi Anemia*. Jurnal MID-Z (Midwifery Zigot) Jurnal Ilmu Kebidanan. Vol.2 No.2
- Arikunto. 2010. *Proses Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Jamilatus, L. 2018. *Skripsi*. Jombang : Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
- Aulia, G. Y., Udiyono, A., Saraswati, L. D., Adi, M. S., Epidemiologi, B., & Masyarakat, F. K. (2017). *Gambaran Status Anemia Pada Remaja Putri di Wilayah Pegunungan dan Pesisir Pantai*. Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal). Vol.5 No.1
- Dinkes. (2016). *Jumlah Murid Yang Anemia Pada Penjaringan (Screening) Anak SMP/MTS dan PP Di Kota Pekanbaru Tahun 2016*. Pekanbaru.
- Nursalam. (2016). *Konsep dan Penerapan Metode Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Riwidikdo, Handoko, 2013. *Statistik Kesehatan Dengan Aplikasi SPSS dalam Prosedur Penelitian*. Yogyakarta: Rohima Press
- Soetjningsih, 2010. *Buku Ajar Tumbuh Kembang Remaja Dan Permasalahannya*. Jakarta: CV. Sagung Seto
- Arisman, MB, 2010. *Buku Ajar Ilmu Gizi : Gizi dalam Daur Kehidupan*. Edisi 2. Jakarta: EGC
- Imron, N. 2014. *Metodologi Penelitian Bidang Kesehatan edisi ke-2 (hal.141)*. Sugeng seto. Jakarta
- Sara, W, A. 2017. *Pengetahuan Remaja Tentang Manfaat Tablet Fe Pada Saat Menstruasi di SMAN 1 Sampara*. Kabupaten Konowe

- Arikunto. 2010. *Proses Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Riskesdas. (2018). *Riset Kesehatan Dasar*. Jakarta : Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI.
- Suparmi, Wahyuningsih, I, R.,. (2020). *Peningkatan Pengetahuan Remaja Tentang Pentingnya Minum Tablet Fe saat Menstruasi di SMA BK 03 Juwangi*. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat. Vol.4 No.1
- Gibney, M.J., Margetts, B.M., Kearney, J.M., dan Arab, L. (2014). *Gizi Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.
- Wawan dan Dewi. 2010. *Teori dan Pengukuran Pengetahuan Sikap dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Amir, N, Djokosujono, K,. (2019). *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) pada Remaja Putri di Indonesia*. Jurnal Kedokteran dan Kesehatan. Vol.15 No.2
- Almatsier, S., dkk., (2014). *Gizi Seimbang dalam Daur Kehidupan*. Jakarta: Rineka cipta.
- Putri, K, M,. (2018). *Hubungan Pengetahuan Dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri di Wilayah Kerja Puskesmas Paal Merah 1 Kota Jambi*. Jurnal Scientia. Vol.7 No.1
- Kholid, 2012. *Promosi Kesehatan dengan Pendekatan Teori, Perilaku, Media dan Aplikasinya*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Permatasari, T, Briawan, D, Siti, M. (2018). *Efektivitas Program Suplementasi Zat Besi pada Remaja Putri di Kota Bogor*. Jurnal Mikmi. Vol.14 No.1
- Prasanti, D, Fuady, I,. (2018). *Pemanfaatan Media Komunikasi Dalam Penyebaran Informasi Kesehatan Kepada Masyarakat*. Jurnal Reformasi. Vol.8 No.1
- Zaharnita,E, Witarsa, Rosyida,R, *Pemanfaatan Internet Bagi Sumber Informasi Blajar Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Tanjungpura. Pontianak:Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Untan.*
- Fitriani. 2017. *Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas V Terhadap Kesehatan Lingkungan Sekolah di SD Negeri Se Gugus Minomartani Kecamatan Ngalik Kabupaten Sleman*. Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Penjas Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta 2019
- Sriningsih. 2011. *Faktor Demografi Pengetahuan Ibu Tentang Air Susu Ibu dan Pemberian Asi Eksklusif*. Jurnal Kesehatan Masyarakat, 6 (2)
- Lestari, L, Widodo, Mulyani, S,. (2015). *Pengetahuan Berhubungan Dengan Konsumsi Tablet Fe Saat Menstruasi Pada Remaja Putri di SMA 2 Banguntapan Bantul*. Journal Ners and Midwifery Indonesia. Vol. 3 No. 3
- Tobing, S, M,. (2019) *Pemanfaatan Internet Sebagai Media Informasi Dalam Kegiatan Belajar Mengajar Pada Mata Kuliah Pendidikan Pancasila*. Jurnal PEKAN. Vol. 4 No. 1

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian



Yayasan Pendidikan Harapan Bersama
PoliTeknik Harapan Bersama
PROGRAM STUDI D III FARMASI

Kampus I : Jl. Mataram No. 9 Tegal 52142 Telp. 0283-352000 Fax. 0283-353353
 Website : www.poltektegal.ac.id Email : farmasi@poltektegal.ac.id


Nomor : 360.03/FAR.PHB/X/2019
 Hal : Permohonan Ijin Pengambilan data dan Penelitian KTI Observasi

Kepada Yth,
 Kepala Desa Sidaharja Tegal
 di
 Tempat

Dengan hormat,
 Sehubungan dengan adanya penelitian Karya Tulis Ilmiah (KTI) bagi mahasiswa semester V Program Studi DIII Farmasi Politeknik Harapan Bersama Tegal. Dengan ini mahasiswa kami yang tercantum di bawah ini :
 Nama : Dwi Fitri Mulya Ningrum
 NIM : 17080052
 Judul KTI : Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Obat Generik di Desa Sidaharja Kecamatan Suradadi Kabupaten Tegal.


Maka kami mohon bantuan kepada Bapak/Ibu untuk bisa membantu mahasiswa kami tersebut, dalam memberikan informasi data terkait untuk melengkapi data penelitiannya.
 Demikian surat permohonan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui,
 Ka. Prodi DIII Farmasi


 Heru Nurcahyo, S.Farm,M.Sc.,Apt
 NIPY. 010.007.038

Tegal, 3 Oktober 2019

Ketua Panitia,


 Inur Tivani, S.Si,M.Pd
 NIPY. 09.015.239

Lampiran 2 Balasan Surat Izin Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
KECAMATAN DUKUHTURI
KANTOR KEPALA DESA LAWATAN**

Alamat : Jl. Desa Lawatan RT 05/02 KodePos 52192
Email : pemdeslawatan@gmail.com Website : lawatan.desa.id

Kode Desa : 33.28.13.007

Lawatan, 08 Januari 2021

Nomor : 050/003/I/2021

Lampiran : -

Hal : Izin Observasi

Kepada

Yth. Ketua Akademik Program Studi DIII

Farmasi Politeknik Harapan Bersama

Tegal

Di

Tempat

Menindaklanjuti surat dari Ketua Akademik Program Studi DIII Farmasi Politeknik Harapan Bersama Kota Tegal, Nomor : 162.303/FAR.PHB/XII/2020, tanggal 03 Desember 2020 tentang Izin Observasi kami sampaikan bahwa :

No.	NIM	Nama	No. HP
1.	18080154	Annisa Nur Fadelina	-

Pemerintah Desa Lawatan Kecamatan Dukuhturi Kabupaten Tegal menerima Mahasiswa tersebut untuk melaksanakan penelitian Tugas Akhir terhitung mulai tanggal 08 Januari 2021 s/d 15 Januari 2021.

Demikian surat pemberitahuan ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan banyak terima kasih.



Tembusan kepada Yth :

1. Ybs A/n (ANNISA NUR FADELINA);
2. Arsip.

Lampiran 3 Lembar Persetujuan

LEMBAR PERSETUJUAN (*INFORMED CONCENT*)

Penjelasan Tentang Penelitian

Judul Penelitian :

GAMBARAN PENGETAHUAN REMAJA PUTRI TENTANG MANFAAT KONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH PADA SAAT MENSTRUASI DI DESA LAWATAN

Peneliti : Annisa Nur Fadelina

Peneliti merupakan Mahasiswa Diploma III Farmasi Politeknik Harapan Bersama Tegal, bermaksud mengadakan penelitian untuk mengetahui pengetahuan remaja putri tentang manfaat konsumsi tablet tambah darah. Hasil penelitian akan digunakan sebagai bahan penelitian untuk Tugas Akhir yang dianjurkan sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar derajat Ahli Madya. Peneliti berjanji akan menjunjung tinggi hak – hak responden dengan cara menjaga kerahasiaan data yang diperoleh, baik dalam proses pengumpulan data, pengolahan data, maupun penyajian hasil penelitian nantinya.

Melalui penjelasan singkat ini, peneliti mengharapkan respon saudara.

Terimakasih atas kesediaan dan partisipasinya.

Lembar persetujuan

Setelah membaca penjelasan penelitian, saya mengetahui manfaat dan tujuan penelitian ini, saya mengerti bahwa peneliti menghargai dan menjunjung tinggi hak – hak saya sebagai responden. Saya menyadari bahwa penelitian ini tidak akan berdampak negatif bagi saya.

Persetujuan yang saya tanda tangani menyatakan bahwa saya bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini.

Tegal,2021

Partisipan

(.....)

Lampiran 4 Lembar Data Responden**GAMBARAN PENGETAHUAN REMAJA PUTRI TENTANG
MANFAAT KONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH
PADA SAAT MENSTRUASI DI DESA LAWATAN****DATA RESPONDEN**

1. Nama

()

2. Umur

() 17 – 25 tahun () 36 – 45 tahun

() 26 – 35 tahun () 46 – 55 tahun

3. Pendidikan

() SD () SMP () SMA

() Perguruan Tinggi

4. Sumber Informasi

() Koran () Radio () Televisi

() Keluarga () Tenaga Kesehatan () Internet

() Brosur

Lampiran 5 Lembar Kuesioner Sebelum Uji Validitas

KUISIONER

Beri tanda (√) pada jawaban yang menurut anda paling tepat

No	Pertanyaan	Benar	Salah
A. Definisi Tablet Fe			
1.	Tablet Fe adalah tablet tambah darah yang berwarna merah		
2.	Tablet Fe adalah tablet yang mengandung zat besi		
B. Manfaat Tablet Fe			
3.	Tablet Fe bermanfaat untuk mencegah anemia		
4.	Tablet Fe dapat di gunakan untuk memenuhi kebutuhan vitamin dan mineral di dalam tubuh		
5.	Konsumsi tablet Fe dapat memperbaiki pembentukan Hb dalam tubuh		
6.	Tablet tambah darah dapat membantu pemasukan zat besi kedalam tubuh		
7.	Fungsi zat besi sebagai vitamin		
C. Cara Penggunaan Tablet Fe			
8.	Tablet Fe diminum 1 hari 1 tablet		
9.	Minum tablet Fe bersamaan dengan kopi		
10.	Mengonsumsi tablet Fe dalam keadaan perut kosong		
11.	Minum tablet Fe dengan air putih		
12.	Tablet Fe sebaiknya diminum pada malam hari		
13.	Tablet Fe tidak boleh diminum dengan the		
14.	Disarankan berbaring setelah minum tablet Fe		
D. Efek Samping Tablet Fe			
15.	Mengonsumsi tablet Fe dapat menyebabkan mual		
16.	Mengonsumsi tablet Fe dapat menyebabkan batuk		
17.	Mengonsumsi tablet Fe secara teratur dapat menyebabkan kekurangan darah		
18.	Mengonsumsi tablet Fe secara teratur dapat menyebabkan badan lemas		
19.	Tablet tambah darah dapat memberikan efek samping pusing		
E. Makanan Yang Mengandung Zat Besi			
20.	Kacang-kacangan mengandung zat besi		
21.	Sayur dengan daun hijau gelap merupakan sumber zat besi		
22.	Sayuran berwarna kuning merupakan salah satu sumber zat besi		
23.	Kacang hijau tidak termasuk mengandung zat besi		
24.	Jambu, jeruk, nanas dan tomat bermanfaat untuk meningkatkan zat besi dalam tubuh		

Lampiran 6 Lembar Kuesioner Sudah Uji Validitas

KUISIONER

Beri tanda (√) pada jawaban yang menurut anda paling tepat

No	Pertanyaan	Benar	Salah
A. Definisi Tablet Fe			
1.	Tablet Fe adalah tablet tambah darah yang berwarna merah		
2.	Tablet Fe adalah tablet yang mengandung zat besi		
B. Manfaat Tablet Fe			
3.	Tablet Fe bermanfaat untuk mencegah anemia		
4.	Tablet Fe dapat di gunakan untuk memenuhi kebutuhan vitamin dan mineral di dalam tubuh		
5.	Konsumsi tablet Fe dapat memperbaiki pembentukan Hb dalam tubuh		
6.	Tablet tambah darah dapat membantu pemasukan zat besi kedalam tubuh		
7.	Fungsi zat besi sebagai vitamin		
C. Cara Penggunaan Tablet Fe			
8.	Minum tablet Fe dengan air putih		
9.	Tablet Fe sebaiknya diminum pada malam hari		
10.	Disarankan berbaring setelah minum tablet Fe		
D. Efek Samping Tablet Fe			
11.	Mengonsumsi tablet Fe dapat menyebabkan mual		
12.	Mengonsumsi tablet Fe dapat menyebabkan batuk		
13.	Mengonsumsi tablet Fe secara teratur dapat menyebabkan badan lemas		
14.	Tablet tambah darah dapat memberikan efek samping pusing		
E. Makanan Yang Mengandung Zat Besi			
15.	Kacang-kacangan mengandung zat besi		
16.	Sayur dengan daun hijau gelap merupakan sumber zat besi		
17.	Sayuran berwarna kuning merupakan salah satu sumber zat besi		
18.	Kacang hijau tidak termasuk mengandung zat besi		
19.	Jambu, jeruk, nanas dan tomat bermanfaat untuk meningkatkan zat besi dalam tubuh		

Lampiran 7 Lembar Persetujuan Yang Sudah di Isi Responden

LEMBAR PERSETUJUAN (*INFORMED CONCENT*)

Penjelasan Tentang Penelitian

Judul Penelitian :

**GAMBARAN PENGETAHUAN REMAJA PUTRI TENTANG
MANFAAT KONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH
PADA SAAT MENSTRUASI DI DESA LAWATAN**

Peneliti : Annisa Nur Fadelina

Peneliti merupakan Mahasiswa Diploma III Farmasi Politeknik Harapan Bersama Tegal, bermaksud mengadakan penelitian untuk mengetahui pengetahuan remaja putri tentang manfaat konsumsi tablet tambah darah. Hasil penelitian akan digunakan sebagai bahan penelitian untuk Tugas Akhir yang dianjurkan sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar derajat Ahli Madya. Peneliti berjanji akan menjunjung tinggi hak – hak responden dengan cara menjaga kerahasiaan data yang diperoleh, baik dalam proses pengumpulan data, pengolahan data, maupun penyajian hasil penelitian nantinya. Melalui penjelasan singkat ini, peneliti mengharapkan respon saudara. Terimakasih atas kesediaan dan partisipasinya.

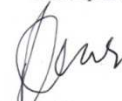
Lembar persetujuan

Setelah membaca penjelasan penelitian, saya mengetahui manfaat dan tujuan penelitian ini, saya mengerti bahwa peneliti menghargai dan menjunjung tinggi hak – hak saya sebagai responden. Saya menyadari bahwa penelitian ini tidak akan berdampak negatif bagi saya.

Persetujuan yang saya tanda tangani menyatakan bahwa saya bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini.

Tegal, 16 Januari 2021

Partisipan



(.....
PES).....)

Lampiran 8 Lembar Data Yang Sudah di Isi Responden

**GAMBARAN PENGETAHUAN REMAJA PUTRI TENTANG
MANFAAT KONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH
PADA SAAT MENSTRUASI DI DESA LAWATAN**

DATA RESPONDEN

1. Nama

()

2. Umur

() 14 – 15 tahun () 18 tahun

() 16 – 17 tahun

3. Pendidikan

() SD () SMP () SMA

() Perguruan Tinggi

4. Sumber Informasi

() Koran () Radio () Televisi

() Keluarga () Tenaga Kesehatan () Internet

() Brosur

Lampiran 9 Lembar Kuisisioner Yang Sudah di Isi Responden

KUISISIONER

Beri tanda (✓) pada jawaban yang menurut anda paling tepat

No	Pertanyaan	Benar	Salah
A. Definisi Tablet Fe			
1.	Tablet Fe adalah tablet tambah darah yang berwarna merah	✓	
2.	Tablet Fe adalah tablet yang mengandung zat besi	✓	
B. Manfaat Tablet Fe			
3.	Tablet Fe bermanfaat untuk mencegah anemia	✓	
4.	Tablet Fe dapat di gunakan untuk memenuhi kebutuhan vitamin dan mineral di dalam tubuh		✓
5.	Konsumsi tablet Fe dapat memperbaiki pembentukan Hb dalam tubuh	✓	
6.	Tablet tambah darah dapat membantu pemasukan zat besi kedalam tubuh	✓	
7.	Fungsi zat besi sebagai vitamin		✓
C. Cara Penggunaan Tablet Fe			
8.	Minum tablet Fe dengan air putih	✓	
9.	Tablet Fe sebaiknya diminum pada malam hari	✓	
10.	Disarankan berbaring setelah minum tablet Fe		✓
D. Efek Samping Tablet Fe			
11.	Mengonsumsi tablet Fe dapat menyebabkan mual	✓	
12.	Mengonsumsi tablet Fe dapat menyebabkan batuk		✓
13.	Mengonsumsi tablet Fe secara teratur dapat menyebabkan badan lemas		✓
14.	Tablet tambah darah dapat memberikan efek samping pusing	✓	
E. Makanan Yang Mengandung Zat Besi			
15.	Kacang-kacangan mengandung zat besi	✓	
16.	Sayur dengan daun hijau gelap merupakan sumber zat besi	✓	
17.	Sayuran berwarna kuning merupakan salah satu sumber zat besi		✓
18.	Kacang hijau tidak termasuk mengandung zat besi	✓	
19.	Jambu, jeruk, nanas dan tomat bermanfaat untuk meningkatkan zat besi dalam tubuh		✓

Lampiran 10 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

		Total
P1	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,461 [*] ,010 30
P2	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,461 [*] ,010 30
P3	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,434 [*] ,017 30
P4	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,527 ^{**} ,003 30
P5	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,461 [*] ,010 30
P6	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,363 [*] ,049 30
P7	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,461 [*] ,010 30
P8	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,300 ,108 30
P9	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,059 ,756 30
P10	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,094 ,623 30
P11	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,573 ^{**} ,001 30
P12	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,573 ^{**} ,001 30
P13	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,338 ,068 30
P14	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,497 ^{**} ,005 30
P15	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,695 ^{**} ,000 30
P16	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,543 ^{**} ,002 30

P17	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,016 ,935 30
P18	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,695** ,000 30
P19	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,695** ,000 30
P20	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,632** ,000 30
P21	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,439* ,015 30
P22	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,412* ,024 30
P23	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,439* ,015 30
P24	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,439* ,015 30
Total	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	1 30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Case Processing Summary

	N	%
Valid	30	100,0
Excluded ^a	0	,0
Total	30	100,0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,725	24

Lampiran 11 Data Jawaban Responden

No	Pertanyaan																			Jumlah	Nilai (%)	Kategori Pengetahuan	
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19				
1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	10	52,63%	KURANG
2	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	10	52,63%	KURANG
3	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	84,21%	BAIK
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	18	94,73%	BAIK
5	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	15	78,94%	BAIK
6	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	13	68,42%	CUKUP
7	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	11	57,89%	CUKUP
8	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	12	63,15%	CUKUP
9	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	14	73,68%	CUKUP
10	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	9	47,36%	KURANG
11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	17	89,47%	BAIK
12	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	14	73,68%	CUKUP
13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	100%	BAIK
14	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	14	73,68%	CUKUP
15	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	11	57,89%	CUKUP
16	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	14	73,68%	CUKUP
17	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	16	84,21%	BAIK
18	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	12	63,15%	CUKUP
19	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	12	63,15%	CUKUP
20	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	17	89,47%	BAIK
21	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	94,73%	BAIK
22	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	14	73,68%	CUKUP
23	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	13	68,42%	CUKUP
24	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	14	73,68%	CUKUP
25	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	100%	BAIK
26	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	15	78,94%	BAIK
27	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	12	63,15%	CUKUP
28	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	13	68,42%	CUKUP
29	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	100%	BAIK
30	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	8	42,10%	KURANG
31	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	15	78,94%	BAIK
32	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	18	94,73%	BAIK
33	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	10	52,63%	KURANG
34	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	14	73,68%	CUKUP
35	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	12	63,15%	CUKUP
36	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	63,15%	CUKUP
37	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	13	68,42%	CUKUP
38	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	13	68,42%	CUKUP
39	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	100%	BAIK
40	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	16	84,21%	BAIK
41	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	10	52,63%	KURANG
42	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	17	89,47%	BAIK
43	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	14	73,68%	CUKUP
44	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	13	68,42%	CUKUP
45	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	13	68,42%	CUKUP
46	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	12	63,15%	CUKUP
47	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	100%	BAIK
48	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	9	47,36%	KURANG
49	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	17	89,47%	BAIK
50	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	14	73,68%	CUKUP
51	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	100%	BAIK
52	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	13	68,42%	CUKUP
53	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	12	63,15%	CUKUP
54	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	12	63,15%	CUKUP
55	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	100%	BAIK
56	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	10	52,63%	KURANG
57	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	16	84,21%	BAIK
58	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	100%	BAIK
59	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	17	89,47%	BAIK
60	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	18	94,73%	BAIK
61	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	14	73,68%	CUKUP
62	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	14	73,68%	CUKUP
63	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	18	94,73%	BAIK
64	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	100%	BAIK
65	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	9	47,36%	KURANG
66	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	14	73,68%	CUKUP
67	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	13	68,42%	CUKUP
68	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	14	73,68%	CUKUP
69	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	14	73,68%	CUKUP
70	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	8	42,10%	KURANG

Lampiran 12 Data Identitas Responden

No	Umur	Pendidikan	Sumber Informasi
1	14	SMP	Televisi
2	14	SMP	Brosur
3	15	SMP	Internet
4	15	SMP	Internet
5	15	SMP	Internet
6	14	SMP	Internet
7	14	SMP	Internet
8	14	SMP	Internet
9	14	SMP	Internet
10	14	SMP	Keluarga
11	18	Perguruan Tinggi	Tenaga Kesehatan
12	14	SMP	Televisi l
13	18	Perguruan Tinggi	Tenaga Kesehatan
14	14	SMP	Internet
15	14	SMP	Internet
16	14	SMP	Internet
17	17	SMA	Internet
18	15	SMP	Internet
19	15	SMP	Internet
20	18	Perguruan Tinggi	Internet
21	18	Perguruan Tinggi	Tenaga Kesehatan
22	14	SMP	Televisi
23	14	SMP	Televisi
24	17	SMA	Televisi
25	16	SMA	Tenaga Kesehatan
26	17	SMA	Televisi
27	17	SMA	Televisi
28	17	SMA	Internet
29	16	SMA	Tenaga Kesehatan
30	14	SMP	Keluarga
31	18	Perguruan Tinggi	Internet
32	16	SMA	Internet
33	15	SMP	Keluarga
34	15	SMP	Keluarga
35	15	SMP	Keluarga
36	15	SMP	Internet
37	15	SMP	Internet
38	15	SMP	Internet
39	17	SMA	Tenaga Kesehatan
40	16	SMA	Tenaga Kesehatan
41	15	SMP	Internet

42	16	SMA	Keluarga
43	17	SMA	Internet
44	17	SMA	Internet
45	17	SMA	Internet
46	17	SMA	Internet
47	15	SMP	Tenaga Kesehatan
48	14	SMP	Internet
49	14	SMP	Brosur
50	16	SMA	Brosur
51	14	SMP	Internet
52	16	SMA	Internet
53	16	SMA	Internet
54	16	SMA	Internet
55	14	SMP	Tenaga Kesehatan
56	14	SMP	Internet
57	17	SMA	Tenaga Kesehatan
58	16	SMA	Internet
59	14	SMP	Tenaga Kesehatan
60	17	SMA	Internet
61	15	SMP	Brosur
62	15	SMP	Internet
63	17	SMA	Tenaga Kesehatan
64	14	SMP	Internet
65	14	SMP	Internet
66	16	SMA	Internet
67	16	SMA	Internet
68	16	SMA	Internet
69	16	SMA	Internet
70	16	SMA	Internet

Lampiran 13 Dokumentasi Penelitian

No	Dokumentasi Penelitian	Keterangan
1.		Pengisian lembar kuesioner oleh responden
2.		Pengisian lembar kuesioner oleh responden
3.		Pengisian lembar kuesioner oleh responden
4.		Pengisian lembar kuesioner oleh responden

Lampiran 14 Lembar Konsultasi

FORM BIMBINGAN KTI
PEMBIMBING 2

Identitas Pembimbing: RATHI SAKTI PRASTIWI, S.ST, MPH
 Nama: ANNISA NUR FADELINA
 TTL: 17 JULI 2000
 Alamat: Ds. Lawatan Rt. 22 Rw. 09 Kec. Dukuhpetir
 Pembimbing...

HARI/ TGL.	MATERI KONSULTASI	PARAF PEMBIMBING
13/2020 11	PROPOSAL BAB I	f
24/2020 11	Revisi BAB I	f
25/2020 11	Revisi BAB I	f
28/2020 11	PROPOSAL BAB I-III	f
1/2020 12	Revisi BAB I-III	f

07/2020 12	Revisi Dapus dan keabsahan	f
25/2021 02	BAB <u>IV</u> - <u>V</u>	f
05/2021 03	Revisi BAB <u>IV</u> - <u>V</u>	f
06/2021 03	Revisi BAB <u>IV</u> - <u>V</u> - Pembahasan -	f
16/2021 03	Acc Tugas Akhir	f
		f

CURICULUM VITAE

Nama : Annisa Nur Fadelina
 NIM : 18080154
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Tempat, Tanggal Lahir : Tegal, 17 Juli 2000
 Alamat : Desa Lawatan RT 22 RW 04 Kecamatan Dukuhturi
 Kabupaten Tegal
 No. telp/Hp : 083834189625
 Riwayat Pendidikan
 SD : SD Negeri Lawatan 02
 SMP : MTS Al-munawaroh kupu
 SMA/K Sederajat : SMK Harapan Bersama Kota Tegal
 Diploma III : Politeknik Harapan Bersama Tegal
 Nama Ayah : Sakhori
 Nama Ibu : Slamet Nurhayati
 Pekerjaan Ayah : Pedagang
 Pekerjaan Ibu : Pedagang
 Judul/Penelitian : Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Tentang Manfaat
 Konsumsi Tabet Tambah Darah Pada Saat Menstruasi Di
 Desa Lawatan

Tegal, 2021

Mahasiswa,

(Annisa Nur Fadelina)